

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan suatu proses sistematis guna memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pertanyaan terhadap kegiatan dan tujuan ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian (Mulyadi, 2012, p. 9). Maka dari itu audit sangat penting untuk melakukan pengukuran terhadap tingkat kematangan dari lembaga ataupun perusahaan dan membantu karyawan dalam melakukan pengevaluasian kinerja layanan yang terdapat pada organisasi atau perusahaan itu sendiri, sehingga diharapkan bisa mengurangi resiko kegagalan yang kerap terjadi. Ada beberapa jenis audit berdasarkan bidangnya yang biasa dilakukan perusahaan seperti, audit keuangan (*financial audit*), audit operasional (*operational management audit*), audit ketaatan (*compliance audit*) dan audit sistem informasi (*information systems audit*).

Audit sistem informasi yaitu suatu metode untuk melakukan penilaian terhadap suatu obyek sistem informasi. Namun pada dasarnya audit sistem informasi merupakan suatu tindakan yang tepat dalam melakukan penilaian terhadap layanan pada suatu perusahaan atau organisasi telah sesuai dengan tujuan dari perusahaan atau organisasi itu sendiri dan data-data yang ada pada perusahaan atau organisasi itu telah terjamin keakuratan datanya, sehingga hasil akhir dari audit sistem informasi ini yaitu berupa rekomendasi dan solusi terhadap permasalahan yang ada pada perusahaan atau organisasi agar dapat menjalankan kinerja dan meningkatkan layanan yang lebih baik lagi kedepannya (Zuraidah, 2020b, p. 3). Maka dengan itu audit sistem informasi merupakan keputusan yang tepat dalam

menilai apakah sistem informasi layanan yang ada di lembaga atau perusahaan apakah telah sesuai dengan tujuan dari perusahaan serta data-data yang digunakan telah terjamin keakuratannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan kedepannya.

Dalam bidang audit sistem informasi ada beberapa *framework* yang sering kali digunakan auditor dalam melakukan audit seperti *Information Technology Infrastructure Library (ITIL)*, *International Organization for Standardization (ISO)* dan *Control Objectives for Information & Related Technology (COBIT)*. ITIL sendiri merupakan suatu rangkaian konsep dan Teknik pengelolaan infrastruktur, pengembangan dan pengoperasian teknologi informasi. ISO merupakan suatu standar internasional sebagai pengukuran mutu organisasi dalam sebuah system manajemen perusahaan. Sedangkan COBIT adalah kerangka panduan yang mendukung tata kelola TI untuk mendukung keselarasan TI dengan bisnis yang ada. Sehingga dalam melakukan audit sistem informasi ini *framework* yang tepat digunakan adalah COBIT 5 kerana *Framework* ini mempunyai kompromi yang cukup baik dalam keluasan cangkupan pengelolaan dan kedetailan proses-proses dalam mendukung tata kelola TI.

Dalam COBIT 5 ada beberapa domain yang digunakan dalam proses tata kelola TI seperti, *Align Plan and Organize (APO)* yaitu membahas mengenai penyelarasan, perencanaan, dan pengaturan TI, *Build Acquare and Implement (BAI)* yaitu meliputi cara membangun, memperoleh dan mengimplementasikan TI, *Deliver Service and Support (DSS)* yaitu memberikan pelayanan, pengelolaan keamanan, dan memberikan dukungan pada proses TI, *Monitor Evaluate and Assess (MEA)* yaitu membahas mengenai pengawasan, evaluasi dan penilaian

manajemen TI, dan *Evaluate Direct and Monitor* (EDM) yaitu membahas mengenai cara dalam melakukan penanganan terhadap tujuan pengelolaan pemangku kepentingan, pengiriman nilai dan pengoptimalan risiko. Namun sesuai dengan tujuan strategis dari sistem informasi yang digunakan dalam melakukan audit ini yaitu *E-Learning* memberikan fasilitas pelayanan yang efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian pembelajaran yang optimal. Sehingga domain yang tepat digunakan untuk tujuan strategis tersebut adalah domain DSS. Karena domain ini memiliki fungsi memberikan pelayanan dalam proses TI, pengelolaan keamanan dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan proses TI.

Pada Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) terdapat beberapa sistem informasi yang mendukung layanan akademik diantaranya seperti Sistem Informasi Akademik (SIMAK) dan *E-Learning*. Pada UMP juga terdapat visi yang harus dicapai, adapun salah satu isi visinya yaitu “berdaya saing tinggi, lulusan memiliki kompetensi yang dibutuhkan masyarakat dan dunia kerja”. Untuk mendukung tercapainya visi tersebut maka diperlukan suatu alat yang dapat mendukung dan memberikan pelayanan pembelajaran yang baik dan optimal seperti *E-Learning*. Untuk meminimalisir masalah-masalah yang mungkin terjadi dan dapat mengganggu layanan pembelajaran, seperti adanya kasus sistem error, kehilangan data, kebocoran data, kesalahan dalam pengambilan keputusan, informasi yang tidak tersedia tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga integritas data tidak dapat dipertahankan, penyalahgunaan komputer maupun masalah berkenaan dengan operasional *E-Learning*. Oleh karena itu perlu untuk dilakukannya suatu evaluasi berupa audit sistem informasi terhadap sistem *E-Learning* tersebut menggunakan framework COBIT 5 dengan domain DSS untuk

menilai dan mengetahui faktor-faktor yang harus dilakukan dan menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kinerja tata kelola TI dalam pelayanan *E-Learning* UMP kedepannya.

Sehingga dalam penelitian ini, penulis mengangkat tema audit system informasi dengan judul “Audit Sistem Informasi Menggunakan COBIT 5 Pada *E-Learning* Universitas Muhammadiyah Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengaudit sistem informasi pada *E-Learning* UMP menggunakan *framework* COBIT 5 domain DSS?
2. Berapa nilai *capability level* pada *E-Learning* UMP?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dalam penelitian yaitu:

1. Fokus penelitian pada audit sistem informasi ini yaitu pada layanan TI *E-Learning* UMP
2. Auditee dalam melakukan audit sistem informasi ini berdasarkan *RACI Chart*
3. Framework yang digunakan yaitu COBIT 5 dengan domain DSS
4. Mengukur tingkat kematangan menggunakan *capability level* yang ada pada *framework* COBIT 5.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengaudit *E-Learning* UMP menggunakan framework COBIT 5 domain DSS
2. Untuk mengetahui nilai *capability level* pada *E-Learning* UMP.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya audit sistem informasi berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan pengelolaan tata kelola *E-Learning* Universitas Muhammadiyah Palembang yang lebih efektif dan efisien.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi kebijakan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan perencanaan yang lebih matang agar dapat mencapai level kematangan yang lebih baik dalam proses audit sistem informasi.
3. Membantu organisasi dalam mengelola sumber daya teknologi informasi di Universitas Muhammadiyah Palembang.